

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Pembiayaan merupakan sebuah langkah yang dimulai kesepakatan atas dasar kesepakatan dan kepercayaan serta apabila masih kurang maka akan ada jaminan. Kemudian pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan dalam hal ini yaitu bank khususnya ditujukan untuk membantu nasabahnya dalam memebuhi kekurangan permodalan ataupun keuangan yang dialaminya dengan tujuan akhir yaitu guna kepentingan bersama.

Pembiayaan (*financing*) dapat diartikan sebagai pemberian dana kepada nasabah atau konsumen sebuah lembaga keuangan untuk menunjang kekurangan permodalan yang dialami, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Dalam hal ini pembiayaan merupakan tugas pokok sebuah lembaga keuangan atau perbankan<sup>78</sup> Menurut teori *Stewardship*, kegiatan pembiayaan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dana atau pihak bank membantu memenuhi kebutuhan pihak penerima dana, dengan mengutamakan hasil atas dasar kepentingan bersama.<sup>79</sup>

Sesuai dengan hasil pengujian statistik yang dilaksanakan diketahui bahwasanya pada hipotesa pertama, ”Ada pengaruh pembiayaan syariah

---

<sup>78</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hal.236.

<sup>79</sup> Lisa Marlina JN dan Mia Angelina Setiawan, *Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, CAR dan NPF Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018*, Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol.1 No.3, hal.4

terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.” Berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi maka hal ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Firmansyah Putra.<sup>80</sup> Hasil penelitian menunjukkan jumlah aset dan pembiayaan, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto sektor perbankan.

Implikasi hasil penelitian ini bahwasanya pembiayaan syariah akan memberikan impas kepada sebuah pertumbuhan ekonomi, jika pembiayaan yang digunakan dalam sebuah periode tertentu di angka yang besar maka juga akan berpotensi semakin meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang baik. Khususnya dalam hal ini berhubungan dengan pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pembiayaan memberikan pengaruhnya pada pertumbuhan ekonomi, khususnya pada kajian penelitian ini maka semakin besar jumlah pembiayaan yang dimiliki juga mendorong potensi pertumbuhan ekonomi menuju arah yang semakin besar juga. Maka penting jumlah pembiayaan dalam memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam skala nasional.

## **B. Pengaruh Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Suku bunga atau kemudian disebut dengan istilah *BI Rate*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

---

<sup>80</sup> Firmansyah Putra dan Muhammad Nafik, *Pengaruh Perkembangan Bank Umum Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015*, Jurnal: Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Universitas Airlangga, , Vol. 4 No. 12, 2017.

dan diumumkan oleh Bank Indonesia. *BI Rate* merupakan indikasi bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi.

Suku bunga atau kemudian disebut dengan istilah *BI Rate*, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan oleh Bank Indonesia. Tujuan penjagaan tingkat suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini tidak lain adalah suku bunga deposito dan suku bunga pinjaman. Perubahan bunga yang dilakukan oleh bank akan mempengaruhi pendapatan bunga dan biaya bunga. Penurunan *BI Rate* akan menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga, permintaan kredit perusahaan atau rumah tangga akan meningkat.<sup>81</sup>

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan diketahui pada hipotesa kedua, "Ada pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia." Berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi maka didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh El Ayyubi dan Lukytawati.<sup>82</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya bidirectional causality antara pembiayaan syariah dan GDP. Pada hasil estimasi VECM menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi. Pada hasil IRF respon pertumbuhan ekonomi mengalami respon yang berbeda terhadap guncangan pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga (DPK).

---

<sup>81</sup> Lia Amaliawati, *The Influence Of Monetary Policy (BI Rate) On Profitability Of Commercial banks In Indonesia*, Ubaya International Annual Symposium On Management.

<sup>82</sup> El Ayyubi dan Lukytawati Anggraeni, *Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, Jurnal AlMuzara'ah, Volume 5, No. 2, 88 –106.2017.

Berdasarkan hasil FEVD terlihat bahwa pembiayaan pada perbankan syariah memiliki kontribusi paling besar dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi namun tidak pada DPK.

Implikasi hasil penelitian ini bahwasanya pertumbuhan ekonomi nasional turut dipengaruhi oleh peranan dari suku bunga acuan atau *BI Rate*, ini menjadi sebuah hal yang krusial dalam menumbuhkan perekonomian. Karena dengan keberadaan suku bunga yang tepat maka hal itu akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. sedangkan sebaliknya.

Upaya yang dilaksanakan dalam menjaga stabilitas tingkat suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia ini tidak lain adalah suku bunga deposito dan suku bunga pinjaman. Perubahan bunga yang dilakukan oleh bank akan mempengaruhi pendapatan bunga dan biaya bunga. Penurunan *BI Rate* akan menurunkan tingkat suku bunga kredit sehingga, permintaan kredit perusahaan atau rumah tangga akan meningkat.

### **C. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga dengan cepat sehingga menurunkan daya beli, sering diikuti dengan penurunan tingkat tabungan dan investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit tabungan jangka panjang. Secara teori inflasi berpengaruh terhadap dunia perbankan sebagai salah satu lembaga intuisi keuangan. Sebagai lembaga yang fungsi utamanya adalah mediasi maka sangat rentan terhadap risiko inflasi terkait dengan mobilitas dananya yang tinggi.

Berdasarkan Kamus Bank Indonesia menjelaskan bahwa inflasi adalah keadaan perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga dengan cepat sehingga menurunkan daya beli, sering diikuti dengan penurunan tingkat tabungan dan investasi karena meningkatnya konsumsi masyarakat dan hanya sedikit tabungan jangka panjang.<sup>83</sup> Secara teori inflasi berpengaruh terhadap dunia perbankan sebagai salah satu lembaga intuisi keuangan.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan pada hipotesa ketiga, "Ada pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia." Berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi maka didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Lutfi dan Aris.<sup>84</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan total aset berpengaruh positif signifikan dengan pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien 0.175711 dan nilai probabilitas 0.0075.

Implikasi hasil penelitian ini bahwasanya keberadaan inflasi dalam perekonomian yang ditandai dengan kenaikan harga dengan cepat sehingga menurunkan daya beli. Hal ini dapat berimbas kepada pertumbuhan ekonomi yang sedang berjalan, dengan terjadinya inflasi yang tidak terkendali maka juga akan berdampak kepada terjadinya gangguan pada pertumbuhan ekonomi secara luas.

Inflasi merupakan sebuah hal yang menjadi poin penting dalam melaksanakan antisipasi terhadap tidak stabilisasinya daya jual masyarakat dan atau terjadinya gejolak ekonomi. Menjaga tingkat inflasi berarti melakukan

---

<sup>83</sup> Bank Indonesia, "Kamus Bank Indonesia" dalam <https://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx>, diakses 14 Mei 2020.

<sup>84</sup> Lutfi Nofi Zumaidah dan Aris Soelistyo, *Pengaruh Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Kredit Pada Bank Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Indonesia Pada Tahun 2013-2016*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 2 Jilid 2, 2018, hal. 251-263.

pengendalian kondisi ekonomi, dengan demikian maka dapat menjadi sebuah langkah dalam menjaga stabilitas kondisi keuangan sebuah negara. Dengan ini juga maka akan memberikan dampaknya terhadap stabilitas kondisi perekonomian negara.

#### **D. Pengaruh Pembiayaan Syariah, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.

Kuznet mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan.<sup>85</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan nasional riil atau produk domestik bruto dalam jangka panjang yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.

---

<sup>85</sup> Jhingan, M.L., *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Alih Bahasa: D. Guritno), (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 57.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa pada hipotesa keempat diterima, “Ada pengaruh pembiayaan syariah, suku bunga, dan inflasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.” Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Hayati,<sup>86</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB, sedangkan total pembiayaan perbankan syariah berpengaruh signifikan (positif) terhadap PDB.

Implikasi hasil penelitian ini pertumbuhan ekonomi dalam perjalannya turut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada, sehingga penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Khususnya dalam kajian penelitian ini faktor pembiayaan, nilai tukar rupiah, dan inflasi. Ketiganya menjadi variabel yang memberikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi.

---

<sup>86</sup> Safaah Restuning Hayati, *Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Indo –Islamika, Volume 4, No. 1, 41 –66. 2018.